

Dari pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan teknologi internet terhadap akhlak. Perlu diketahui karena begitu luasnya pembagian dimensi ruang lingkup akhlak maka peneliti dalam hal ini akan memfokuskan penelitiannya pada pengaruh intensitas dan pemanfaatan Internet terhadap akhlak bermasyarakat. Penjabaran akhlak bermasyarakat antara lain meliputi, Bertamu dan Menerima Tamu, Berhubungan Baik dengan Tetangga, Berhubungan Baik dengan Masyarakat, Pergaulan Muda Mudi, Ukhuwwah Islamiyah.²⁸

²⁸ Yunahar Ilyas. *Ibid.* hlm. 183-211

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah intensitas dan pemanfaatan internet berpengaruh terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Penelitian ini dilaksanakan di SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalinggan dengan populasi seluruh siswa kelas XI sejumlah 495 siswa dengan diambil sampling data sejumlah 20% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 96 orang siswa, yang terdiri dari 70 orang responden dari SMK Muhammadiyah Bobotsari dan 26 responden adalah berasal dari SMA Muhammadiyah Bobotsari.

Tabel III. 1

Data Subjek Penelitian

URAIAN DATA SISWA KELAS XI (POPULASI)					DATA JUMLAH SAMPEL RESPONDEN (20%)				
Sekolah	Uraian	Detail	Jumlah	Total	JUMLAH TOTAL POPULASI	Detail	Jumlah	Data sampel	JUMLAH TOTAL SAMPEL
SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI	Kelas 11	L	140	356	495	L	40	70	96
		P	216			P	30		
SMA MUHAMMADIYAH BOBOTSARI	Kelas 11	L	55	139		L	12	26	
		P	84			P	18		

B. Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik kesimpulan. Akan tetapi secara teori, definisi variabel penelitian adalah merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang,

objek atau kegiatan yang mempunyai bermacam macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Variabel terikat yaitu adalah faktor faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti dalam penelitian ini yang termasuk variable terikat adalah akhlak bermasyarakat (Y)
- b. Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah:
 - 1) Intensitas Penggunaan Internet (X_1)
 - 2) Pemanfaatan Internet (X_2)

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

a. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual, yaitu batasan istilah yang dijadikan landasan konseptual sesuai dengan kajian secara teoritik. Definisi untuk masing masing variabel terdiri:

1) Akhlak Bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat yaitu akhlak yang mempelajari tentang bagaimana cara bertingkah laku di masyarakat.

2) Intensitas Penggunaan Internet

Intensitas penggunaan internet yaitu tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan ber-internet secara berulang-ulang.

3) Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan Internet yaitu manfaat manfaat yang dapat diambil dari penggunaan internet.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional, yaitu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel penelitian. Adapun definisi operasional dari masing masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Akhlak Bermasyarakat

Akhlak bermasyarakat menurut Prof. Dr. Yunahar Ilyas, L.c M.Ag memiliki empat instrument yang antara lain adalah, (1) Bertamu dan menerima tamu; (2) Menjaga hubungan baik dengan tetangga; (3) Hubungan baik dengan masyarakat; (4) Pergaulan muda mudi; (5) Ukhuwwah islamiyah.²⁹

²⁹ Yunahar Ilyas. *Ibid.* hlm. 183-211

Akhlak bermasyarakat ini diukur dengan memodifikasi instrumen yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Yunahar Ilyas, L.c M.Ag dengan menggunakan indikator:

- a) Meminta izin dan mengucapkan salam
- b) Tidak membeda bedakan status social masyarakat dalam menerima tamu
- c) Menyambut tamu dengan muka manis dan tutur kata lembut serta mempersilahkan duduk tamu
- d) Bertegus sapa dengan ramah
- e) Menolong tetangga yang membutuhkan
- f) Berbagi makanan dengan tetangga
- g) Menjawab salam
- h) Mengunjungi orang sakit
- i) Menghormati keyakinan yang di anut umat lain
- j) Berjabat tangan, mengucapkan salam dan menjawab salam ketika bertemu
- k) Memahami kekurangan dan kelebihan orang lain
- l) Bahu membahu dan tolong menolong
- m) Memberikan jaminan rasa aman dan nyaman³⁰

2) Intensitas Menggunakan Internet

Intensitas penggunaan internet yaitu tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan ber-

³⁰ Yunahar Ilyas. *Ibid.* hlm. 183-211

internet secara berulang-ulang. Adapun data penelitian ini diperoleh dari instrument penelitian yang menggunakan model skala likert. Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala intensitas penggunaan media sosial yang telah dibuat oleh peneliti dengan mengembangkan aspek-aspek intensitas penggunaan media sosial. Adapun aspek-aspek yang diukur dalam skala intensitas penggunaan internet yaitu, perhatian, pengahayatan, durasi dan frekuensi.³¹ Ada 8 indikator yang merupakan bagian dari variabel intensitas penggunaan internet, antara lain:

- a) Sering menggunakan internet
- b) Mengakses internet setiap hari
- c) Pernah menggunakan internet
- d) Menggunakan internet lebih dari 2 jam sehari
- e) Menggunakan internet kurang dari satu jam sehari
- f) Menggunakan internet tiga kali dalam seminggu
- g) Menggunakan internet kurang dari tujuh jam dalam seminggu
- h) Jarang menggunakan internet

3) Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan internet yaitu manfaat manfaat yang dapat diambil dari penggunaan internet. Menurut Toni Setiawan menjelaskan bahwa

³¹ Anggi, E. F. (2012). Hubungan antara intensitas menonton sinetron televisi terhadap perilaku imitasi gaya hidup artis pada remaja. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

terdapat banyak manfaat dari internet bagi anak.³² Maka hal tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh pemanfaatan internet yang antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan teman sekolah.
- b) Menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan lawan jenis
- c) Mengakses materi pelajaran
- d) Sebagai sarana perpustakaan digital
- e) Mengisi waktu luang
- f) Memanfaatkan fasilitas sekolah
- g) Mengikuti gaya hidup idola
- h) Mencari sesuatu yang sedang trend

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Interview

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³

³² Setiawan, Toni. 2009. *Internet untuk Anak : Panduan Wajib bagi Orangtua*. Jakarta: A Plus Books

³³ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 155

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian, dengan mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa.

2) Dokumentasi;

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, literatur, dan referensi yang terkait dengan tema penelitian.³⁴

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

3) Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disusun secara sistematis kepada responden.³⁵

³⁴ Ibid, hlm. 158

³⁵ Ibid, hlm. 151

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket dengan jawaban jawabannya telah tersedia dan responden memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu instrument diujicobakan terhadap responden untuk menguji apakah butir butir instrument yang disusun tersebut valid (sahih) atau tidak, dan juga menguji apakah instrumen secara keseluruhan merupakan instrumen yang handal (reliabel). Untuk keperluan analisis data dibuat kuantitatif yaitu dengan cara memberikan bobot atau nilai untuk setiap jawaban dalam kuesioner.

Pembobotan skor mengacu pada skala likert dengan opsi jawaban, yaitu dapat dirincikan sebagai berikut, cara pemberian nilai untuk masing-masing item yaitu dengan cara pada pernyataan yang bernilai positif, jika responden memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1, tidak setuju (TS) skor 2, cukup setuju (CS) skor 3, setuju (S) skor 4, sangat setuju (SS) skor 5. Sebaliknya pada soal yang bernilai negatif, jika responden menjawab sangat tidak setuju (STS) skor 5, tidak setuju (TS) skor 4, cukup setuju (CS) skor 3, setuju (S) skor 2, sangat setuju (SS) skor 1.

Tabel III.2
Pembobotan Skor Kuesioner

Soal Positif		Soal Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

b. Teknik analisa data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga buah instrument penelitian dalam bentuk angket yakni Akhlak Bermasyarakat, Intensitas Menggunakan Internet serta Pemanfaatan Internet.

Untuk mendapatkan instrument yang baik, pertama tama diadakan perbaikan instrument baik dari validitas konstruk maupun bahasa. Kemudian instrumen diterjunkskan kepada subjek ujicoba sebanyak 30 siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari.

Setelah diterjunkskan, instrumen setiap variabel diskor dan dianalisis menggunakan uji validitas dan reabilitas instrument. Uji validitas adalah untuk menentukan apakah setiap butir dalam suatu instrument merupakan butir butir yang baik atau jelek. Dengan demikian dapatlah dipilih butir butir yang baik yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk keperluan pengujian hipotesis.

Teknik analisis data mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif yang mencakup daftar distribusi frekuensi, histogram dengan menghitung Modus (mode), median, nilai rata rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation). Pengujian persyaratan analisis mencakup pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov terhadap galat taksiran dan linieritas menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan korelasi product moment. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H1). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H0) atau hipotesis statistis yang merupakan tandingan dari hipotesis alternatif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan adalah daftar angket (Kuesioner) yang terdiri dari tiga perangkat kuesioner untuk mengukur Akhlak Bermasyarakat, Intensitas Menggunakan Internet serta Pemanfaatan Internet siswa, yang dibagikan kepada responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dikumpulkan dan ditabulasi.

Kuesioner digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah jawaban alternatif. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai akhlak bermasyarakat, intensitas menggunakan

internet serta pemanfaatan internet. Kuesioner sebagai instrumen utama dibagikan hanya kepada sampling siswa sebanyak 96 siswa.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel, serta dapat melakukan representasi objektif masalah penelitian. Analisis deskriptif akan menyajikan; distribusi frekuensi setiap variabel, ukuran tendensi sentral, dan ukuran dispersi (penyebaran) meliputi standar deviasi dan varian. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS.³⁶

b. Analisis regresi

Untuk mengetahui pengaruh intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa dilakukan uji regresi linier berganda. Uji regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.³⁷

³⁶ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hlm. 138

³⁷ Ibid, hlm. 144

G. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut: BAB I (satu) Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah-masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan penyusunan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II (dua) Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan teori yang mendiskripsikan dan menganalisis teori para ahli berkaitan dengan Akhlak Bermasyarakat, Intensitas Menggunakan Internet serta Pemanfaatan Internet, serta kajian – kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok masalah penelitian ini.

Bab III (tiga) berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data hasil penelitian lapangan.

BAB IV (empat), hasil penelitian yang meliputi deskripsi analitik variabel intensitas dan pemanfaatan internet. Analisis besaran hubungan Intensitas menggunakan Internet, Pemanfaatan Internet, dan Akhlak Bermasyarakat, serta analisis besaran pengaruh simultan intensitas dan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat.

BAB V (lima) kesimpulan dan saran, bab terakhir yang berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan tentang analisis deskriptif tiap variabel,

signifikansi pengaruh antar variabel, implikasi hasil penelitian dan saran-saran terkait intensitas penggunaan internet, pemanfaatan internet, serta akhlak bermasyarakat dan penerapannya yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.